BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prevalensi KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat yaitu sebesar 18.9% dan ibu hamil yang normal sebesar 81.1%.
2. Konsumsi energi tertinggi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat sebesar 2647.8 kkal, terendah sebesar 1402.1 kkal dengan rata-rata 1989.4 kkal (SD ± 333.5). Tingkat konsumsi energi dari 10 sampel ibu hamil KEK tergolong kurang 50.0% dan defisit 50.0%
3. Konsumsi protein tertinggi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat 99.2 gram, terendah 54.5 gram dengan rata-rata 66.3 gram (SD ± 10.1). Tingkat Konsumsi protein dari 10 sampel ibu hamil KEK tergolong kurang yaitu 100.0%
4. Gambaran penyakit infeksi dari 10 ibu hamil yang KEK di wilayah kerja Puskesmas Selat 30.0% pernah menderita penyakit infeksi dan 7.0% tidak pernah menderita penyakit infeksi. Sedangkan dari 43 ibu hamil yang normal 7.0% pernah menderita penyakit infeksi dan 93.0% tidak pernah menderita penyakit infeksi.
    a. Sanitasi lingkungan pada ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Selat 80.0% baik dan ibu hamil yang normal 90.0% baik.

b. *Personal Hygine* pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat dengan KEK 80.0% baik dan ibu hamil yang normal 97.7% baik.

5. Ada kecenderungan antara pola konsumsi, penyakit infeksi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat.

B. Saran

1. Pada penelitian ini ditemukan 18.9% prevalensi KEK pada ibu hamil yang menunjukkan bahwa terdapat kaitan pola konsumsi energi dan protein terhadap kejadian KEK pada ibu hamil. Oleh karena itu, disarankan melalui para petugas kesehatan untuk selalu memberikan penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang untuk ibu hamil dan bahaya KEK pada kehamilan dan janin yang dikandung. Selain itu, disarankan kepada ibu hamil untuk membiasakan mengonsumsi menu makanan yang beragam sehingga mengandung zat gizi yang seimbang dan meningkatkan kemandirian dalam deteksi dini risiko KEK melalui pengukuran LILA di Poskesdes dan Puskesmas, agar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Selat bisa melahirkan bayi yang sehat dengan selamat.
2. Pada penelitian ini dilihat dari gambaran penyakit infeksi, sanitasi lingkungan dan *personal hygine* pada ibu hamil masih tergolong kurang. Oleh karena itu, disarankan kepada ibu hamil dan keluarga untuk tetap menjaga dan memantau lingkungan sehingga bisa memutuskan rantai penularan penyakit yang dapat membahayakan serta menimbulkan kesakitan pada manusia atau masyarakat.